

**MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PENGOPRASIAN *OVERLOCK*
*MACHINE***

DRAFT SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Tata Busana



Oleh :

Alfiah Melinda

1403411

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PENGOPRASIAN *OVERLOCK*
*MACHINE***

**Oleh :
Alfiah Melinda**

**Sebuah draft skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi
dan Kejuruan**

**@Alfiah Melinda 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnnya tanpa izin dari penulis**

LEMBAR PENGESAHAN

ALFIAH MELINDA

1403411

MULTIMEDIA PENGOPRASIAN *OVERLOCK MACHINE*

Disetujui dan Disahkan Oleh:

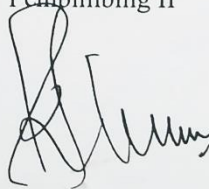
Pembimbing I



Dra. Hj. Astuti, M.Pd

NIP. 19601205 198703 2 001

Pembimbing II



Dra. Cucu Ruhidawati, M.Si

NIP. 19601219 198601 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga



Dr. Hj. Sri Subekti, M.Pd

NIP. 19590928 198503 2 001

MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PENGOPRASIAN *OVERLOCK MACHINE*

Alfiah Melinda
1403411

Program Studi Pendidikan Tata Busana
Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Indonesia
Alfiahmelinda@gmail.com

ABSTRAK

Overlock machine merupakan pengembangan dari *marrow machine*. *Overlock machine* memiliki fungsi membuat rajutan pada pinggir kain, yang berupa rangkaian benang yang membalut pada pinggir kain dengan tujuan agar kain rapih dari tiras yang mengganggu, serta menjadikan busana yang dijahit tahan lama. Penggunaan *overlock machine* berbeda dengan menggunakan mesin jahit biasanya, keberhasilan dalam proses menjalankan *overlock machine* perlu dipelajari secara bertahap sehingga membutuhkan multimedia video tutorial yang dapat menyampaikan tahapan pada proses pengoprasian *overlock machine* secara jelas, efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk membuat multimedia pembelajaran dengan model video tutorial yang dapat dijadikan sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran didalam kelas dan membantu peserta didik dalam memahami proses tahapan pengoprasian *overlock machine* di luar perkuliahan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Research and Development, dengan tahapan dalam proses penelitian, yaitu 1) tahap identifikasi, 2) tahap perencanaan, 3) tahap pembuatan, 4) tahap validasi, 5) tahap penilaian, 6) tahap revisi, 7) tahap implementasi. Hasil validasi dari ahli materi, ahli multimedia, dan uji coba kepada pengguna untuk mengetahui kelayakan multimedia video tutorial yang telah dibuat, maka diperoleh persentase rata-rata sebesar 93,3% dari ahli materi yaitu lebih diperhatikan tahapan secara detail proses pemasangan benang dan tahap awal pengoprasian *overlock machine*. 95,5% dari ahli multimedia yaitu penampilan *icon* dan pengaturan sound harus lebih diperhatikan, dan 86,2 % dari hasil uji coba pengguna. Hasil validasi dan uji coba tersebut menunjukkan bahwa multimedia video tutorial pengoprasian *overlock machine* termasuk dalam kategori kualitas “Sangat Baik” untuk digunakan.

Kata kunci : Multimedia Video Tutorial, Pengoprasian *Overlock Machine*

MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL OPERATING OVERLOCK MACHINE

Alfiah Melinda
1403411

Fashion Education Program
Family Welfare Education Department
Faculty of Technology and Vocational Education
University of Education Indonesia
Alfiahmelinda@gmail.com

ABSTRACT

Overlock machine is developed from *marrow machine*. *Overlock machine* is used to make thread on the edge of the fabric, to wrap the edge of the fabric with aim that the fabric is neat from the annoying lint. Using *overlock machine* is different with the ordinary sewing machine, the use of this machine need video tutorial that can deliver how to operating the *overlock machine* clearly, effectively and efficiently. This study is aim to make a multimedia learning using Video Tutorial that can be used as a study aid for the teachers in class in explaining and help the students to understanding how to operating *overlock machine* outside of the lectures. The methods that used in this research are Research and Development, with several stages in research process, 1) Identification, 2) Planning 3) Production 4) Validating 5) Valuation 6) Revision 7) Implementing. The result of validation from the expert, multimedia expert and the feasibility of a multimedia video tutorial that has been made, then obtained an average percentage 93,3%. 95,5% from expert is appearance of icon and 86,2% from user trial. Validation result and trial prove that multimedia video tutorial *overlock machine* operating included in the category of “Very Good” quality to be used.

Keywords : Multimedia Video Tutorial, Operating Overlock Machine.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Multimedia Pembelajaran Video Tutorial.....	6
1. Format Penyampaian Multimedia.....	7
2. Manfaat Multimedia Pembelajaran	7
3. Komponen Multimedia	8
4. Model Multimedia Tutorial.....	10
B. Konsep Multimedia Pembelajaran Video Tutorial	12
1. Pembelajaran Video Tutorial	12
2. Kelebihan, Kekurangan dan Optimalisasi Video Tutorial	13
C. <i>Overlock Machine</i> (Mesin Obras).....	15
1. <i>Overlock Machine</i> Berdasarkan Tipe.....	16
2. Bagian-Bagian <i>Overlock Machine</i> Benang 3.....	23
3. <i>Tools</i> pada Badan <i>Ovelock Machine</i> Benang Tiga	28
4. Alat Penunjang pada <i>Ovelock Machine</i>	36
5. Bahan Pada <i>Overlock Machine</i>	39
6. Tahap Persiapan Pertama	40
7. Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	40
8. Pemeilharaan <i>Overlock Machine</i>	47
9. Pemeliharaan Hasil Obrasan	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	55
B. Partisipan dan Lokasi Penelitian	55
C. Populasi dan Sample	56
D. Instrument Penelitian	56
E. Prosedur Penelitian.....	56
1. Tahap Identifikasi.....	56
2. Tahap Desain dan Perencanaan.....	57

3. Tahap Pembuatan	61
4. Tahap Validasi	61
5. Tahap Penilaian	62
6. Tahap Revisi.....	62
7. Tahap Implementasi	63
F. Analisis Data	63

BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Tahapan Identifikasi pada Pembelajaran Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	64
2. Tahapan Desain dan Perencanaan pada Multimedia Video Tutorial Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	64
3. Tahapan Pembuatan Multimedia Video Tutorial Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	69
4. Tahapan Tahap Validasi dan Uji Coba Multimedia Video Tutorial Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	75
5. Tahapan Penilaian Multimedia Video Tutorial Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	89
6. Tahapan Revisi Multimedia Tutorial Teknik Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	90
7. Implementasi Multimedia Video Tutirial Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	90

B. Pembahasan

1. Identifikasi Pembelajaran <i>Overlock Machine</i>	91
2. Mendesain dan Merancang Video Tutorial <i>Overlock Machine</i>	91
3. Pelaksanaan Validasi dan Uji Coba Multimedia Video Tutorial <i>Overloc Machine</i>	92
4. Tahap Penilaian Multimedia Video Tutorial <i>Overloc Machine</i>	93
5. Tahap Revisi Multimedia Video Tutorial <i>Overloc Machine</i>	93
6. Implementasi Multimedia Video Tutorial <i>Overloc Machine</i>	93

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

DAFTAR RUJUKAN

A. Simpulan	95
B. Rekomendasi	96

DAFTAR RUJUKAN	97
-----------------------------	----

LAMPIRAN I

<i>Flowchart</i>	98
<i>Storyboard</i>	9
<i>Storyline</i>	10

LAMPIRAN II

Angket	10
Lembar Validasi	11

LAMPIRAN III

Surat Tugas Pembimbing	
Surat Rekomendasi Seminar	
Surat Rekomendasi Ujian Sidang	
Kartu Bimbingan	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Overlock Machine</i> benang tiga seri DC-1S.....	19
Gambar 2.2	Hasil Obrasan <i>Overlock Machine</i> benang Tiga.....	19
Gambar 2.3	<i>Overlock Machine</i> Benang Empat.....	20
Gambar 2.4	Hasil Obrasann <i>Overlock Machine</i> Benang Empat.....	20
Gambar 2.5	<i>Overlock Machine</i> Benang Lima.....	21
Gambar 2.6	Hasil Obrasann <i>Overlock Machine</i> Benang Lima.....	21
Gambar 2.7	<i>Overlock Machine</i> Benang Enam.....	22
Gambar 2.8	Hasil Obrasann <i>Overlock Machine</i> Benang Enam.....	22
Gambar 2.9	Meja <i>Overlock Machine</i>	24
Gambar 2.10	Kaki <i>Overlock Machine</i>	24
Gambar 2.11	<i>Overlock Machine</i> benang tiga.....	25
Gambar 2.12	Tempat Benang atau <i>Cotton Holder</i>	26
Gambar 2.13	Tombol <i>On</i> ¹ dan <i>Off</i> ² atau <i>Switch Starter</i>	27
Gambar 2.14	Dinamo <i>Overlock Machine</i>	27
Gambar 2.15	Pedal pengontrol <i>presser</i> ¹ dan Pedal Pacu ²	28
Gambar 2.16	Badan <i>Overlock Machine</i> Benang Tiga	28
Gambar 2.17	<i>Needle machine</i> atau Jarum Mesin.....	29
Gambar 2.18	<i>Upper Pressing Tension</i>	30
Gambar 2.19	<i>Little Upper Tension</i>	30
Gambar 2.20	<i>Left Pressing Tension</i>	30
Gambar 2.21	<i>Lower Pressing Tension</i>	31
Gambar 2.22	<i>Lever Loop Overlock Machine 3 Thread</i>	32
Gambar 2.23	<i>Upper Looper Overlock Machine 3 Thread</i>	32
Gambar 2.24	<i>Lower Looper Overlock Machine 3 Thread</i>	32
Gambar 2.25	<i>Upper Knife Overlock Machine 3 Thread</i>	33
Gambar 2.26	<i>Lower Knife Overlock Machine 3 Thread</i>	33
Gambar 2.27	<i>Hand Wheel Overlock Machine</i>	34
Gambar 2.28	<i>Presser Handle Overlock Machine</i>	34
Gambar 2.29	<i>Feet Dog Overlock Machine 3 Thread</i>	35
Gambar 2.30	<i>Pressing Foot Overlock Machine 3 Thread</i>	35
Gambar 2.31	Pinset <i>Overlock Machine</i>	36
Gambar 2.32	Kunci Pas Otomatis dan Manual.....	36
Gambar 2.33	Menunjukkan <i>Skrup</i> atau Baut pada Mesin.....	37
Gambar 2.34	Ragam Jenis dan Diameter Obeng	37
Gambar 2.35	Benang Obras Polyester.	38
Gambar 2.36	Benang Obras Polyester.	39
Gambar 2.37	<i>Sewing Machine Oil</i>	48
Gambar 3.38	Jendela Takaran Minyak,atau Tabung minyak	
Gambar 4.1	Laptop Lenovo G40	67
Gambar 4.2	Contoh Camera DSLR	68

Gambar 4.3	Contoh <i>Flashdisc</i>	68
Gambar 4.4	Contoh DVD	69
Gambar 4.5	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Opening	70
Gambar 4.6	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Menu /	71
Gambar 4.7	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Menu Pengoprasian <i>Overlock Machine</i>	71
Gambar 4.8	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Materi <i>Overlock machine</i>	71
Gambar 4.9	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Pengertian Badan <i>Overlock Machine</i> Benang Tiga	72
Gambar 4.10	<i>Screen Shoot Shoot</i> Tayangan Macam – Macam Bagian <i>Overlock Machine</i> Benang Tiga.....	72
Gambar 4.11	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Komponen Bagian <i>Overlock Machine</i> Benang Tiga, Tipe DC-1s	72
Gambar 4.12	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Teknik <i>Pengoprasian Overlock Machine</i>	73
Gambar 4.13	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Tahpan Pemasangan Benang Satu..	73
Gambar 4.14	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Tahap Pemasangan Benang Dua	73
Gambar 4.15	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Tahapan Pemasangan Benang	74
Gambar 4.16	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Tahap Awal Persiapan Mengobras.	74
Gambar 4.17	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Pemeliharaan Rutin <i>Overlock Machine</i>	74
Gambar 4.18	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Petunjuk Evaluasi	75
Gambar 4.19	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Soal Evaluasi	76
Gambar 4.20	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Petunjuk Penggunaan Multimedia..	76
Gambar 4.21	<i>Screen Shoot</i> Tayangan Tayangan Seputar Profil	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan <i>Overlock Machine</i> Benang 3.....	7
Tabel 2.2	Pemeliharaan mesin, Tahap Pemasangan Jarum <i>Overlock Machine</i>	39
Tabel 2.3	Pemeliharaan mesin, Tahap Pemasangan Jarum <i>Overlock Machine</i>	50
Tabel 2.4	Pemeliharaan mesin, Tahap Pemasangan <i>Upper Knife</i> dan <i>Lower Knife Overlock Machine</i>	50
Tabel 2.5	Pemeliharaan Hasil Obrasan	53
Table 3.1	Tabel Validasi	63
Tabel 4.1	Validasi Ahli Materi.....	76
Tabel 4.2	Validasi Ahli Multimedia.....	81
Table 4.3	Validasi Uji Coba Pengguna	86

DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Ernawati, I & Sukardiyono, T. (2017). *Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Adimistrasi Server*. *Jurnal Elimo* Vol.2 No. 2, hlm. 205-210.
- Hardi, R dan Yupi Kuspani.(2015) *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash*. *Jurnal Education*: Vol.10 No 2, hal 262-279
- Inc, Rolade. (1998). *Serger Secrets*. America : United States of America
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Munir, (2013). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Shaeffer, Claire, B. (1997). *High Fashion Sewing Secrets from the Best Designer*. America :St. Martin's Press
- Smith, Alison. (2009). *The Sewing Book*. New York : DK Publishing.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia alat untuk meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta : Andi.
- Yuanita, Erma. (2016). Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hernawati, Erni, R. (2016). Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Pengoprasian Mesin Jahit. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

B. Sumber Online

- Beneytout, Christelle. (2015). Memahami dan Menggunakan Diferensial Serger (Mesin Obras). [online]. Diakses dari : <https://christelleben.blogspot.com/2015/11/comprendre-et-utiliser-le-differentiel.html>
- David, Jaime. (2017). *Overlocker Care and Cleaning Tips*. [online]. Diakses dari www.bernina.com
- Hobbycraft. (2015). How to Use an Overlocker. Diakses dari : <https://blog.hobbycraft.co.uk/use-overlocker/>

- Lett, Jen. (2016). All About Presser Feet. Diakses dari : <https://www.moodfabrics.com/blog/all-about-presser-feet/>
- Weallsew. (2014). How To Pair Thread Weight With Needle Size. Diakses dari : <https://weallsew.com/how-to-pair-thread-weight-with-needle-size/>
- _____. (2014). *Feet Dog Overlock Machine 3 Thread*. [online]. Diakses dari : www.ebay.com
- _____. (2014). Overlock Machine Benang Empat. [online]. Diakses dari : www.fitinline.com
- _____. (2014). *Sejarah Mesin Obras*. [online]. Diakses dari www.fitinline.com
- _____. (2015). Kunci Pas Otomatis dan Manual. [online]. Diakses dari : www.Spifflyer.com
- _____. (2015). *Memasang Benang pada Mesin Obras*. [online]. Diakses dari <http://kursusjahityogya.blogspot.co.id/2015/03/fu.html>
- _____. (2015). Ragam Jenis dan Diameter Obeng. [online]. Diakses dari : www.KTM.Store.com
- _____. (2016). *Overlock Machine*. [online]. Diakses dari <http://densublog.blogspot.co.id/2016/04/macam-macam-jenis-mesin-jahit-dan.html>
- _____. (2016). *Overlock Machine Benang Lima*. [online]. Diakses dari : www.hilioninside.com
- _____. (2016). *Overlock Machine Benang Enam*. [online]. Diakses dari : www.msjgamen.com
- _____. (2016). *Upper dan lower Looper Overlock Machine 3 Thread*. [online]. Diakses dari : www.cakraindah.com
- _____. (2017). *Asal Usul Sejarah Masin Jahit*. [online]. Diakses dari <https://bersejarah.blogspot.com/2017/07/asal-usul-sejarah-mesin-jahit.html>